

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah salah satu cara untuk memecahkan masalah ataupun cara mengembangkan ilmu pengetahuan dengan menggunakan metode ilmiah. Selain itu metode penelitian juga memberikan gambaran kepada para peneliti mengenai langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam penelitian.

Sesuai dengan tujuan penelitiannya, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey eksplanatory*. Menurut Singarimbun dan Effendi (2006, hlm. 4), *survey eksplanatory* adalah penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok, dengan tujuan untuk menjelaskan atau menguji hubungan antar variabel yang diteliti.

#### **B. Desain Penelitian**

Desain suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini dilakukan, ketika ingin mengetahui tentang ada tidaknya dan kuat lemahnya hubungan variabel yang terkait dalam suatu objek atau subjek yang diteliti. Adanya hubungan dan tingkat variabel ini penting, karena dengan mengetahui tingkat hubungan yang ada, peneliti akan dapat mengembangkannya sesuai dengan tujuan penelitian.

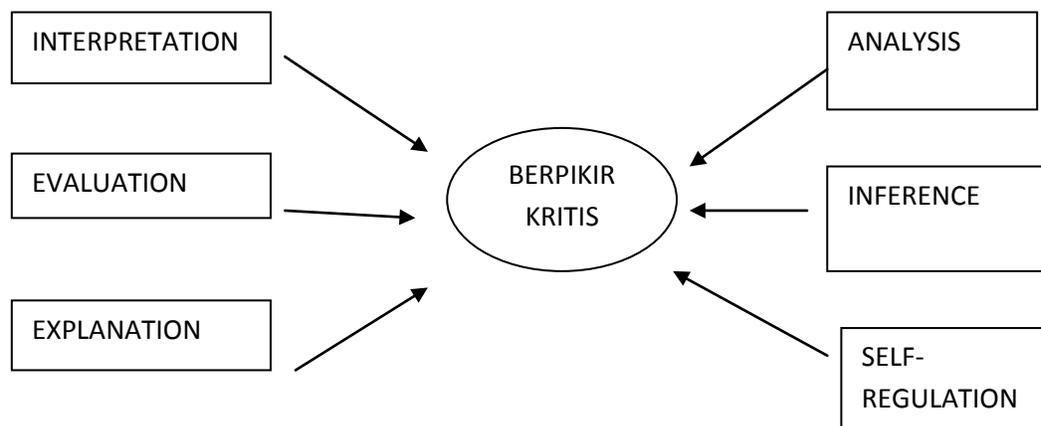
Desain penelitian mencakup proses-proses sebagai berikut :

1. Menyatakan masalah dalam penelitian/ menentukan masalah penelitian yang akan menjadi fokus studi
2. Studi kepustakaan yang menjadi dasar pijakan untuk memperoleh landasan teori
3. Menentukan cara pengolahan data
4. Menguji hubungan antar variabel

5. Mengukur dan mengumpulkan data masing-masing variabel
6. Mengkorelasikan hasil pengukuran suatu variabel dengan hasil pengukuran variabel lain.

**Gambar 3.1**  
**Desain Penelitian**

Facione PA dan Giancarlo CA (2001, hlm. 31)



### C. Subjek dan Objek Penelitian

#### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu siswa-siswa IPS Kelas XI SMA N 22 BANDUNG

#### 2. Objek Penelitian

Penelitian ini menganalisis pengaruh konsep diri terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Objek dalam penelitian ini yaitu kemampuan berpikir kritis siswa. Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini yaitu konsep diri (X). Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang langsung di peroleh dari responden melalui kuisisioner. Data sekunder merupakan informasi yang diberikan tidak secara langsung, misalnya melalui dokumen-dokumen.

## D. Operasional Variabel

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Konsep teoritis	Konsep empiris	Konsep analisis	skala
Konsep diri (X)	<p>Keseluruhan persepsi dari individu dan penilaiannya terhadap diri pribadi, baik secara fisik, kognitif, moral, mengenai kemampuan nya, nilai-nilai kompetensi, penampilan, motivasi, tujuan dan emosi.</p> <p>Omrod(2008);(dalam sukmadinata )</p>	<p>Persepsi siswa dalam mengenal individunya sendiri, baik mengenal dirinya secara</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. fisik,</li> <li>2. hubungan social, dan</li> <li>3. moral-etika</li> </ol>	<p>Data diperoleh dari kuisisioner dengan skala likert dari indikator</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persepsi tentang diri pribadi</li> <li>2. Persepsi diri tentang fisik</li> <li>3. Persepsi diri tentang social</li> <li>4. Persepsi diri tentang kognitif</li> <li>5. Persepsi diri tentang moral</li> <li>6. Persepsi diri tentang kemampuannya</li> <li>7. Persepsi diri tentang kompetensi</li> <li>8. Persepsi diri</li> </ol>	ordinal

			<p>tentang penampilan</p> <p>9. Persepsi diri tentang motivasi</p> <p>10. Persepsi diri tentang tujuan</p> <p>11. Persepsi diri tentang emosi</p>	
Kemampuan berpikir kritis (Y)	<p>kemampuan yang dimiliki siswa dalam mengakses, mengatur, dan menganalisis informasi dengan kritis yang dengan pertimbangan tertentu dapat mengambil keputusan dengan cepat, cermat dan tepat (ennis, R.H.(dalam costa, 1985, hlm.54)</p>	<p>Jawaban siswa mengenai kemampuan dalam berpikir kritis dilihat dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membangun keterampilan dasar</li> <li>2. Memberikan penjelasan sederhana</li> <li>3. Strategi dan teknik</li> <li>4. Kesimpulan (inference</li> </ol>	<p>Data diperoleh dari jawaban siswa dengan skala likert dari indicator:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempertimbangkan kredibilitas suatu sumber</li> <li>2. Mengobservasi dan mempertimbangkan hasil observasi</li> <li>3. Memfokuskan pertanyaan</li> <li>4. Menganalisis argument</li> <li>5. Bertanya dan menjawab pertanyaan</li> </ol>	ordinal

		) 5. Membuat penjelasan lebih lanjut Ennis,R.H(dalam fisher, Alec.(2008, hlm.15)	tentang suatu penjelasan dan tantangan 6. Memutuskan suatu tindakan 7. Berinteraksi dengan orang lain membuat deduksi dan mempertimbangkan hasil deduksi 8. Membuat induksi dan mempertimbangkan hasil induksi 9. Mndefinisikan istilah 10. Mengidentifikasi kasikan asumsi	
--	--	--	--	--

## E. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

### 1. Pengumpulan Data

Menurut sugiono (2012, hlm.129) “pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder”.Sumber primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data angket

dan kuisisioner, sedangkan sumber sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya melalui dokumen. Adapun alat pengumpul data dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Study Pustaka merupakan langkah dalam proses penelitian dalam mencari teori-teori dan konsep-konsep yang dijadikan sebagai landasan teoritis untuk pelaksanaan penelitian. peneliti menggunakan teknik ini dengan menggunakan berbagai macam sumber dan literatur buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Teknik penelitian ini digunakan dengan membaca, menelaah, mempelajari teori-teori atau konsep-konsep yang berkaitan dengan masalah penelitian dan dijadikan sebagai landasan pemikiran dalam penulisan skripsi ini sehingga akan diperoleh relevansi (keterkaitan) antara teori dengan tujuan penelitian.
- b. Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. penelitian ini menggunakan skala likert maka variabel penelitian yang diukur dijabarkan menjadi indikator penelitian. Indikator penelitian tersebut selanjutnya digunakan untuk menyusun item-item instrument berupa pernyataan.
- c. Studi dokumentasi yaitu studi untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang diteliti berupa dokumen-dokumen yang ada pada objek penelitian, dalam hal ini data diperoleh dari dinas pendidikan kota Bandung sekolah diadakannya penelitian

## **2. Instrumen Penelitian**

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 84), "Instrument penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti". Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah kuesioner atau angket, yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden yang berhubungan dengan variabel yang diteliti. Dalam jurnal Agung Panudju (Vol. 1 No. 2)(2003, hlm. 9) kuesioner yang berisi butiran-butiran pertanyaan yang berkaitan dengan indikator-indikator yang ada pada

variabel-variabel. Selain itu juga dilakukan studi dokumen, laporan dan data tertulis lainnya. Adapun langkah-langkah penyusunan angket menurut Arikunto (2010, hlm. 203) adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan tujuan pembuatan angket yaitu untuk memperoleh data dari responden mengenai konsep diri dan kemampuan berpikir kritis siswa
- b. Menentukan objek yang menjadi responden yaitu siswa IPS kelas XI SMAN 22 Bandung
- c. Menyusun kisi-kisi instrument
- d. Menyusun pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh responden
- e. Merumuskan pertanyaan-pertanyaan alternatif jawaban untuk jenis jawaban yang sifatnya tertutup. Jenis instrumen yang bersifat tertutup yaitu vseperangkat daftar pertanyaan yang tertulis yang disertai alternatif jawaban yang sudah disediakan
- f. Menetapkan criteria pemberian skor untuk setiap item pertanyaan yang bersifat tertutup. Alat ukur yang digunakan dalam pemberian skor adalah daftar pertanyaan yang menggunakan skala likert dengan ukuran ordinal, berarti objek yang diteliti mempunyai peringkat saja.
- g. Menyebar angket
- h. Mengelola dan menganalisis angket

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Menurut ridwan(2013,hlm.20)”skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapatan dan persepsi seseorang atau kelompok tentang kejadian atau gejala sosial”. Penggunaan skala *likert* ini membuat variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi sub variabel dan sub variabel dijabarkan kembali menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Dalam jurnal jurnal Budi Waryanto dan Astika Millafati (Vol. 15)(2006, hlm. 883) Pada umumnya jawaban responden yang diukur dengan menggunakan skala likert (*Lykert scale*) diadakan *scoring* yakni pemberian nilai numerikal 1, 2, 3, 4 dan 5, setiap skor yang diperoleh akan memiliki tingkat pengukuran ordinal. Nilai numerikal tersebut dianggap sebagai objek dan selanjutnya melalui proses transformasi ditempatkan ke dalam interval.

Indikator yang terukur ini dapat dijadikan titik tolak untuk membuat item instrument yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden. Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata sebagai berikut:

Pernyataan	Positif	Negatif
Sangat setuju/selalu	=5	=1
Setuju/sering	=4	=2
Ragu-ragu/kadang-kadang	=3	=3
Tidak setuju/pehah	=2	=4
Sangat tidak setuju/tidak pernah	=1	=5

#### F. Teknik Analisis Data

Jenis data yang terkumpul dalam penelitian ini adalah data ordinal dan interval, sehingga data ordinal tersebut ditransformasikan menjadi interval.”transformasi data ordinal menjadi interval gunanya untuk memenuhi sebagian dari syarat analisis parametric yang mana data setidaknya berskala interval” (Riduwan dan Kuncoro, 2011, hlm. 30). Data ordinal tersebut ditransformasikan menjadi interval melalui *Methods Of Succesive Interval* (MSI). Dalam jurnal Budi Waryanto dan Astika Millafati(Vol. 15)(2006, hlm. 882) Hasil kajian tentang proses transformasi data dari tipe ordinal ke dalam bentuk tipe interval sebagai prasarat sebelum dilakukan analisis jalur bentuk belum banyak dipublikasikan. Selanjutnya, teknik analisis statistik yang digunakan untuk menganalisis penelitian ini yaitu statistic parametric menggunakan regresi linier sederhana yang merupakan sebuah model yang menggunakan satu variabel bebas Dimana.

Pengolahan dalam penelitian ini menggunakan bantuan software SPSS 17.0 dan persamaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X + e$$

Dimana:

Y = Kemampuan Berpikir Kritis

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_1$  = Koefisien Regresi Konsep Diri

X = Konsep Diri

e = Faktor Pengganggu

### 1. Uji Validitas

Menurut Riduwan dan Kuncoro (2011, hlm. 216) menjelaskan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Alat ukur yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Untuk menguji validitas alat ukur terlebih dahulu dicari korelasi antara bagian-bagian dari alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengkorelasikan setiap butir alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Untuk menghitung validitas alat ukur digunakan rumus *pearson product moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{\text{hitung}} = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{[n \sum x_i^2 - (\sum X_i)^2][n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2]}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2010, hlm.213)

Dimana :  $r_{\text{hitung}}$  = Koefisien korelasi

$\sum X$  = Jumlah skor tiap item

$\sum Y$  = Jumlah skor total item

$\sum X^2$  = Jumlah skor-skor X yang dikuadratkan

$\sum Y^2$  = Jumlah skor-skor Y yang dikuadratkan

$\sum XY$  = Jumlah perkalian X dan Y

N = Jumlah sampel

Karena sampel merupakan sampel besar, dimana n lebih besar dari 10, maka untuk melihat signifikansinya selanjutnya dihitung dengan uji-t dengan

menggunakan rumus  $t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$  (Ridwan Kuncoro, 2011, hlm. 217)

Dimana :

t = nilai t hitung

r = koefisien korelasi hasil r hitung

n = jumlah responden

distribusi (tabel t) untuk  $\alpha = 0.05$  dan dk = n-2, maka keputusan yang diambil adalah :

- a) Jika t hitung > tabel maka valid
- b) Jika t hitung < maka tidak valid

Jika instrument itu valid, maka dilihat criteria penafsiran mengenai indeks korelasinya (r) sebagai berikut (Ridwan Kuncoro, 2011, hlm. 217)

Antara 0,800-1,000 : sangat tinggi

Antara 0,600-0,799 : tinggi

Antara 0,400-0,599 : cukup tinggi

Antara 0,200-0,399 : rendah

Antara 0,000-0,1999 : sangat rendah ( tidak valid)

Berikut ini jumlah rincian pernyataan variabel dalam penelitian ini:

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Item Angket**

No	Varibel	Jumlah Angket Item
1	Konsep Diri	17
2	Kemampuan Berpikir Kritis	13
<b>Total</b>		30

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui jumlah pernyataan dan pertanyaan yang diberikan kepada responden sebanyak 30 pernyataan. Berikut

ini hasil uji validitas instrumen dalam penelitian ini dengan menggunakan program *Microsoft excel* 2013.

**Tabel 3.3**  
**Uji Validitas Instrument Penelitian**

Variabel	No Item	$r_{xy}$	$r_{tabel}$	Kriteria
<b>Konsep Diri (X)</b>	1	0.50	0,13	Valid
	2	0.40	0,13	Valid
	3	0.35	0,13	Valid
	4	0.24	0,13	Valid
	5	0.29	0,13	Valid
	6	0.40	0,13	Valid
	7	0.39	0,13	Valid
	8	0.40	0,13	Valid
	9	0.35	0,13	Valid
	10	0.52	0,13	Valid
	11	0.40	0,13	Valid
	12	0.27	0,13	Valid
	13	0.52	0,13	Valid
	14	0.46	0,13	Valid
	15	0.50	0,13	Valid
	16	0.60	0,13	Valid
	17	0.36	0,13	Valid
<b>Kemampuan Bepikir Kritis (Y)</b>	18	0.48	0,13	Valid
	19	0.42	0,13	Valid
	20	0.30	0,13	Valid
	21	0.25	0,13	Valid
	22	0.30	0,13	Valid
	23	0.41	0,13	Valid
	24	0.59	0,13	Valid

	25	0.63	0,13	Valid
	26	0.70	0,13	Valid
	27	0.50	0,13	Valid
	28	0.33	0,13	Valid
	29	0.67	0,13	Valid
	30	0.64	0,13	Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan dari variabel konsep diri dan kemampuan berpikir kritis ini dinyatakan valid karena nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

## 2. Uji Realibilitas

“Realibilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik” (Arikunto, 2010, hlm. 221). Untuk menghitung uji realibilitas, penelitian ini menggunakan rumus Alpha sebagai berikut:

$$r = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right) \text{ (Arikunto, 2010, hlm. 239)}$$

Dimana:

$r$  = realibilitas instrument

$k$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varian butir

$\sigma_t^2$  = varian total

Kriteria pengujian adalah jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikan pada  $\alpha = 0.05$ , maka instrument tersebut reliabel dan jika  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  maka instrument tidak reliabel. Berikut hasil uji realibilitas dalam penelitian ini :

**Tabel 3.4**

### **Uji Realibilitas Instrumen Penelitian**

No	Variabel	$r_{xy}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	Konsep Diri	0,67	0,13	Reliable
2	Kemampuan Berpikir Kritis	0,74	0,13	Reliable

### 3. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian ini berdistribusi normal atau tidak, dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov Test. Adapun kriteria atau syarat yang digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidaknya sebagai berikut:

- a. Jika nilai Asymp sig  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal
- b. Jika nilai Asymp sig  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal

### 4. Uji Hipotesis Regresi Majemuk secara Individual (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel (Y). Rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis secara persial adalah sebagai berikut:

Setelah diperoleh t hitung maka selanjutnya dibandingkan dengan t tabel dengan criteria dalam uji t adalah sebagai berikut

- a. Jika t hitung  $>$  tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga adanya pengaruh signifikan perubahan variabel independen terhadap variabel dependen
- b. Jika t hitung  $<$  tabel maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak sehingga tidak adanya pengaruh signifikan perubahan variabel independen terhadap variabel dependen

### 5. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi merupakan alat ukur kebaikan dari persamaan regresi yaitu memberikan proporsi atau persentase variasi total dalam variabel independen yaitu Y yang dijelaskan oleh variabel dependent yaitu X. menurut

Yana Rohmana (2010, hlm. 76) "besarnya nilai  $R^2$  berada diantara 0 (nol) dan 1 (satu) yaitu  $0 < R^2 < 1$ . Jika nilai  $R^2$  semakin mendekati 1 (satu) maka model tersebut baik dan pengaruh antara variabel bebas X dengan variabel Y semakin kuat (erat hubungannya)".

## **G. Prosedur Penelitian**

Proses pelaksanaan penelitian ilmiah terdiri dari langkah-langkah yang juga menerapkan prinsip metode ilmiah. Adapun prosedur penelitian yang harus dilakukan selama melakukan penelitian ilmiah adalah sebagai berikut:

1. mengidentifikasi dan merumuskan masalah
2. menentukan rancangan dan desain penelitian
3. menentukan subjek penelitian
4. melaksanakan penelitian

Langkah-langkah penelitian ilmiah (*scientific research*) sebagai berikut :

### **1. Mengidentifikasi dan Merumuskan Masalah**

Sebelum melaksanakan penelitian ilmiah perlu dilakukan identifikasi masalah. Proses identifikasi masalah penting dilakukan agar rumusan masalah menjadi tajam dan sebagai bentuk data awal bahwa dalam penelitian ilmiah tersebut memang dibutuhkan pemecahan masalah melalui penelitian. Identifikasi masalah dirumuskan sesuai dengan latar belakang masalah, berdasarkan fakta dan data yang ada di lapangan. Identifikasi masalah pada umumnya dirumuskan dalam bentuk kalimat deklaratif, sementara rumusan masalah ditulis dalam bentuk kalimat tanya (berbentuk pertanyaan).

### **2. Menentukan Rancangan atau Desain Penelitian**

Rancangan penelitian sering pula disebut sebagai desain penelitian. Rancangan penelitian merupakan prosedur atau langkah-langkah aplikatif penelitian yang berguna sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitian ilmiah bagi si peneliti yang bersangkutan.

### **3. Menentukan Subjek Penelitian**

Orang yang terlibat dalam penelitian ilmiah dan berperan sebagai sumber data disebut subjek penelitian. Seringkali subjek penelitian berkaitan dengan populasi dan sampel penelitian. Apabila penelitian ilmiah yang dilakukan menggunakan sampel penelitian dalam sebuah populasi penelitian, maka peneliti harus berhati-hati dalam menentukannya. Hal ini dikarenakan, penelitian yang menggunakan sampel sebagai subjek penelitian akan menyimpulkan hasil penelitian yang berlaku umum terhadap seluruh populasi, walaupun data yang diambil hanya merupakan sampel yang jumlah jauh lebih kecil dari populasi penelitian. Pengambilan sampel penelitian yang salah akan mengarahkan peneliti kepada kesimpulan yang salah pula. Sampel yang dipilih harus merepresentasikan populasi penelitian.

#### **4. Melaksanakan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian adalah proses pengumpulan data sesuai dengan desain atau rancangan penelitian yang telah dibuat. Pelaksanaan penelitian harus dilakukan secara cermat dan hati-hati karena berkaitan dengan data yang dikumpulkan, keabsahan dan kebenaran data penelitian tentu saja akan menentukan kualitas penelitian yang dilakukan. Seringkali peneliti saat berada di lapangan dalam melaksanakan penelitiannya terkecoh oleh beragam data yang sekilas semuanya tampak penting dan berharga. Peneliti harus fokus pada pemecahan masalah yang telah dirumuskannya dengan mengacu pengambilan data berdasarkan instrumen penelitian yang telah dibuatnya secara ketat.